Ragam Bahasa Gaul dalam Kolom Komentar Instagram @Aganta7

Nadia Maulina[1], Dwi Wahyu Candra Dewi[2]
[1,2]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
nadiamaulina1616@gmail.com

Abstrak— Perkembangan bahasa yang sesuai dengan perkembangan zaman adalah muncuknya bahasa gaul. Bahasa gaul merupakan salah satu bentuk komunikasi informal dan kreatif yang populer di kalangan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ragam bentuk dari bahasa gaul yang muncul pada kolom komentar Instagram akun @aganta7. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mengumpulkan data melalui kolom komentar Instagram. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa ragam bentuk bahasa gaul yang ditemukan mencakup pemendekkan, akronim, singkatan, inversi, dan kreatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa gaul pada media sosial pengguna bahasa khususnya generasi muda dalam berkomunikasi secara ekspresif.
Kata kunci—Bahasa gaul, komentar, Instagram hasil dari kreativitas

Abstract— The development of language in accordance with the development of the times is the emergence of slang. Slang is a form of informal and creative communication that is popular among the younger generation. This study aims to analyze the various forms of slang that appear in the Instagram comment column of @aganta7 accounts. This research uses a descriptive qualitative approach that collects data through the Instagram comments column. According to the analysis's findings, there were several different forms of slang that were found including shortening, acronyms, abbreviations, inversions, and creative. This study shows that slang on social media language users, especially the younger generation, communicates expressively.
Keywords—Slang, comment, Instagram

Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman, penggunaan bahasa juga mengalami perubahan. Karena bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang selalu terlibat dalam kegiatan dan tindakan manusia, bahasa pasti berkembang atau berubah seiring waktu. Salah satu fenomena yang muncul sebagai dampak dari perkembangan ini adalah evolusi bahasa gaul. Bahasa gaul, yang merupakan bentuk komunikasi informal dan kreatif,

kini semakin populer, terutama di kalangan generasi muda. Bahasa gaul adalah bahasa yang tidak standar dan melanggar norma bahasa.

Bahasa gaul banyak digunakan dari orang biasa hingga selebriti sebagai sarana informal untuk memperkuat hubungan sosial. Bahasa gaul ini tidak terikat oleh aturan yang biasanya berlaku dalam komunikasi formal, tetapi cenderung ringkas dan inovatif. Mulyana (dalam Sari 2015:2) mendefinisikan bahasa gaul sebagai kumpulan kata atau istilah yang, ketika digunakan oleh anggota subkultur tertentu, memiliki arti tertentu, berbeda, menyimpang, atau bahkan kontradiktif. Bahasa gaul, yang menggabungkan komponen dari bahasa Inggris, bahasa daerah, dan bahasa asing lainnya, merupakan sarana ekspresi yang tidak terbatas karena sifatnya yang informal dan imajinatif. Bahasa gaul memiliki berbagai bentuk yang terus berkembang karena berasal dari daya cipta penggunaannya..

Bahasa gaul, menurut Sarwono (2004), adalah bahasa khas remaja (kata-kata diubah sedemikian rupa sehingga hanya dapat dipahami oleh beberapa remaja), dan dipahami oleh hampir semua remaja di Indonesia, yang dapat diakses melalui media massa. Namun, istilah-istilah ini berubah, berubah, dan berkembang hampir setiap hari. Mulyono (2008) kemudian mendefinisikan bahasa gaul sebagai kumpulan kata atau ekspresi yang, ketika digunakan oleh anggota subkultur tertentu, memiliki makna yang khas, berbeda, menyimpang, atau bahkan bertentangan dengan makna biasa. Kedua definisi saling melengkapi. Terbukti dari definisi pertama bahwa bahasa tersebut digunakan oleh anak-anak muda dan akan terus berkembang. Hanya fakta bahwa bahasa gaul adalah bahasa dengan istilah khusus yang dijelaskan oleh definisi kedua.

Alwi (Kartikasari, 2016) mengatakan bahwa ragam bahasa adalah gaya bahasa yang dipilih saat berbicara atau berkomunikasi. Ragam bahasa dapat dikategorikan menurut berbagai faktor, seperti topik yang dibicarakan, jenis bahasa yang digunakan, hubungan antara penutur dan mitra tutur, lawan tutur, dan orang lain yang terlibat dalam komunikasi. Komunitas ini sering menggunakan berbagai bahasa gaul untuk komunikasi sehari-hari, termasuk di media yang berhadapan dengan publik seperti radio, televisi, film, dan publikasi. Akibatnya, semua orang sekarang menggunakan berbagai bahasa gaul untuk berkomunikasi secara verbal dalam suasana santai sepanjang kehidupan sehari-hari. Variasi bahasa gaul dapat dibagi menjadi lima kategori, menurut Norma: 78: bahasa gaul yang pemendekkan ,bahasa gaul yang singkatan, bahasa gaul yang bersifat akronim, bahasa gaul inveri, dan bahasa gaul yang kreatif.

Instagram merupakan salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi memakai bahasa gaul. Generasi muda menyukai Instagram sebagai platform media sosial untuk berbagi foto atau aktivitas pribadi mereka. Banyak orang menggunakan bahasa informal, artistik, atau formal di Instagram. Anak muda sering menggunakan bahasa gaul, yang menyebabkan mereka lupa dan menghindari penggunaan bahasa Indonesia atau bahasa resmi. Pada kolom komentar sering kali menggunakan bahasa gaul dari pada bahasa Indonesia.

Pemilihan data dilakukan melalui akun Instagram Ganta, @aganta7, karena Ganta seorang pencipta konten yang aktif di platform tersebut. Dengan 2,3 juta pengikut di akun Instagram Ganta, setiap postingan akan menerima banyak komentar. Ada banyak komentar tentang berbagai kelucuan dan kejenakaan Ganta.

Komentar yang ditemukan tidak jauh dari bahasa gaul. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan menunjukkan rumusan dari masalah, yaitu Bentuk pemendekkan dari bahasa gaul, Bentuk akronim dari bahasa gaul, bentuk singkatan dari bahasa gaul, bentuk invesi dari bahasa gaul, dan bentuk kreatif dari bahasa gaul.

Metode Penelitian

Penelitian ragam bahasa gaul ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini mengumpulkan dan menyampaikan data dalam bentuk deskripsi atau gambaran. Sumber data penelitian ini berasal dari penggunaan media sosial, yang dilakukan dengan menganalisis kolom komentar di Instagram, yang digunakan sebagai media untuk bertukar pikiran dan bertukar pikiran. Penelitian ini berhubungan dengan analisis ragam bahasa di Instagram. Sumber data penelitian ini adalah kolom komentar di instagram. Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat dari kolom komentar instagram akun @aganta7. Untuk mendapatkan data secara langsung dari objek penelitian, metode bebas simak digunakan. Metode ini mencari data di media Instagram untuk mengklasifikasikan data relevan.

Hasil dan Pembahasan

Bahasa Gaul Bentuk Pemendekkan

Bahasa gaul pemendekkan ialah cara mempersingkat istilah yang dipenggal adalah sumber bahasa gaul, membuatnya lebih pendek dalam penulisan dan pengucapan daripada kata aslinya tanpa mengubah artinya. Tujuan dari pemendekan adalah untuk memfasilitasi penggunaan kata-kata yang dianggap cukup panjang.

Hasil data bahasa gaul bentuk pemendekkan yang terdapat pada postingan akun @aganta7

Data 1: “serah lu ajaa” Akun @mauli****** pada postingan @aganta7 tanggal 14 Mei 2024. Kata “serah” --> “terserah”. Kata “serah” merupakan pemendekkan dari kata terserah. Pengurangan huruf [t], [e], [r]. Sehingga menjadi “serah”. Dalam KBBI, makna kata ‘terserah’ adalah sudah diserahkan (kepada); tinggal bergantung (kepada); masa bodoh. Maksud dari kalimat dalam komentar adalah masa bodoh mau memposting apa saja di akun *instagram.*

Data 2: “skena bet anjay” komentar akun @rei_was***** pada postingan @aganta7 dan @leyladerina pada 4 oktober 2024. Kata “bet” dari asal kata “banget”. Kata “bet” merupakan bentuk pemendekkan dari kata banget. Pemedekkan dari “banget” menjadi “bet”. Pengurangan huruf [a], [n], [g]. Kata "banget" berasal dari bentuk baku "sekali", yang berarti "terlebih-lebih", "amat", atau "terlalu". Maksud dari kalimat dalam komentar adalah outfitnya bagus sekali atau terlalu bagus.

Data 3: “keren banget bang” Akun @nadh***** pada postingan @aganta7 tanggal 14 November 2024. Kata “bang” dari asal kata “abang”. Kata “bang” merupakan bentuk pemendekkan dari kata abang. Pengurangan huruf [a]. Sehingga menjadi “bang”. Kata “abang” adalah sebutan lain untuk saudara atau kakak laki-laki. Kata ini berasal dari bahasa melayu.

Bentuk Akronim dari Bahasa Gaul

Pemendekan dua atau lebih suku kata yang hanya membutuhkan beberapa huruf untuk diucapkan dan ditulis sebagai kata disebut akronim.

Hasil data bahasa gaul bentuk akronim yang terdapat pada postingan akun @aganta7

Data 1: "lengah dìkit jadi cogan" komentar akun @rdh**** pada postingan @aganta7 tanggal 16 september 2024. "cogan" dari kata cowok ganteng. Cogan adalah akronim dari cowok ganteng. Seorang laki-laki yang tampan. Kata "cogan" merupakan bentuk mata tersebut tidak baku. Cowok berati laki-laki. Komentar itu menunjukkan pemilik akun mengomentari kaget dengan penampilan yang terlihat lebih menarik dari biasanya.

Data 2: "gercep ga bang" komentar akun @rdf***ra pada postingan @aganta7 dan @leyladerina tanggal 4 oktober 2024. "gercep" dari kata "gerak cepat". Gerakan yang dilakukan dengan cepat. Komentar itu menunjukkan pemilik akun mengomentari postingan dengan cepat. Kata "gercep" merupakan bentuk akronim dari gerak cepat. Ketika seseorang bergerak cepat dalam tindakannya, kata ini digunakan. Ketika sudah ada sesuatu yang harus dilakukan, mereka akan segera melakukannya tanpa banyak penundaan.

Data 3: "salfok alwiiii" komentar akun @nila*****_ pada Postingan @aganta7 tanggal 18 September 2024. "salfok" → " salah fokus". Kata "salfok" merupakan bentuk akronim dari salah fokus. Dalam bahasa gaul, istilah ini sering digunakan. untuk menggambarkan situasi seseorang tidak fokus pada satu hal, tetapi malah terpaku dengan hal yang lain. Dalam kbbi kata salah fokus tidak memiliki makna tersendiri. Salah berati tidak benar dan fokus berati konsentrasi. Jadi, salah fokus berati suatu kondisi dimana suatu perhatian atau konsentrasi seseorang tidak tertuju pada satu hal, tetapi terpaku ke hal yang tidak semestinya.

Bentuk Singkatan dari Bahasa Gaul

Kata bentuk singkatan, yang terdiri dari gabungan beberapa huruf dari masing-masing kata, dapat dituliskan dan dilafalkan sebagai kata wajar.

Hasil data bahasa gaul bentuk singkatan yang terdapat pada postingan akun @aganta7

Data 1: "gws bang" komentar akun @_ttaa.ly***** pada postingan @aganta7 tanggal 14 Mei 2024. "gws" → "get well soon". Kata "gws" merupakan singkatan dari Get Well Soon. Artinya semoga lekas sembuh atau semoga cepat sembuh. Istilah ini sering di gunakan dalam bahasa gaul untuk mendoakan orang yang sedang sakit agar segera pulih. Kata ini biasanya di tulis untuk menunjukkan kepedulian.

Data 2: "ganta mode kalem ygy, btw cakep amat lu" komentar akun @usernot**** pada postingan @aganta7 tanggal 19 September 2024. Kata "btw" merupakan

singkatan dari By The Way. Artinya ngomong-ngomong, digunakan untuk memulai percakapan atau pembicaraan atau menyisipkan topik baru dalam pembicaraan.

Data 3:"serlok gan serlok" komentar akun @venii****** pada postingan @aganta7 tanggal 11 November 2024. "serlok" → "share location". Kata "serlok" merupakan singkatan dari Share Location. Artinya berbagi lokasi, istilah ini di gunakan untuk meminta memberitahu lokasi seseorang, bisa dalam aplikasi chat, dan yang lainnya.

Bentuk Inversi dari Bahasa Gaul

Inversi berarti mengubah posisi, arah, susunan, dan sebagainya. Ini berarti mengembalikan bagian kalimat atau fonem yang berbeda dari susunan normal. Inversi dalam bahasa gaul adalah penulisan dan pengucapan kata yang susunan fonemnya dimulai dari belakang, meskipun pelafalan kata dapat berubah, makna dan artinya tetap sama.

Hasil data bahasa gaul bentuk inversi yang terdapat pada postingan akun @aganta7

Data 1: "aku siap bantu dibelakang...kuy sinii" komentar akun @rinal***** pada postingan @aganta7 tanggal 1 Juli 2024. "kuy" → "yuk". Kata "kuy" merupakan bentuk inversi dari kata yuk. Pembalikan susunan huruf awal ke akhir fonemnya di mulai dari belakang kata 'kuy' menjadi 'yuk'. Kata yuk artinya mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu bersama. Istilah ini sering digunakan dalam bahasa gaul untuk mengajak teman santai.

Data2: "sabi-sabinya" komentar akun @wawas******* pada postingan @aganta7 tanggal 14 Mei 2024. Kata "sabi" merupakan bentuk inversi dari kata "bisa". Pembalikkan susunan fonem [bi], [sa], di balik fonem [sa] di letakkan di awal dan fonem [bi] di akhir menjadi sabi. Kata bisa menyatakan sesuatu yang dapat atau mungkin di lakukan. Kata "bisa" berarti "mampu", atau memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Data 3: "kaya orang alig" komentar akun @rayy***** pada postingan @aganta7 tanggal 8 November 2024. "alig" → "gila". Kata "alig" merupakan bentuk inversi dari kata "gila". Pembalikkan susunan fonem awal ke akhier di mulai dari belakang menjadi 'alig'. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "gila" berarti sakit ingatan (ingatannya kurang beres), atau sakit jiwa (pikirannya tidak normal atau sarafnya terganggu). Bahasa gaul kata gila di gunakan untuk menunjukkan sesuatu yang keren atau luar biasa.

Bentuk Kreatif dari Bahasa Gaul

Bahasa gaul bentuk kreatif adalah kosa kata yang dibuat oleh orang yang kreatif untuk menyampaikan makna suatu percakapan dengan kata-kata yang hampir sama atau berfungsi sebagai perumpamaan.

Hasil data bahasa gaul bentuk kreatif yang terdapat pada postingan akun @aganta7

Data 1:"gemayyy" komentar akun @panora***** pada postingan @aganta7 tanggal 14 januari 2024. "gemay" → "gemas". Kata "gemay" merupakan bentuk kreatif dari kata "gemas", yaitu perubahan suku akhir kata 'as'menjadi 'ay' untuk memberikan kesan yang lebih lucu. Kata "gemas" memiliki dua arti, sangat jengkel (marah) atau sangat suka (menyukai) bercampur jengkel. Kata ini sering digunakan untuk menggambarkan perasaan terhadap sesuatu yang lucu.

Data 2: "cwknya maniezz poll" komentar akun @enf*** pada postingan @aganta7 tanggal 4 Oktober 2024. "maniezz" → manis. Kata "maniez" merupakan bentuk kreatif dari kata "manis", yaitu perubahan dan penambahan suku akhir kata 'is' menjadi 'iez'. Manis dalam bahasa gaul berarti mengagumkan. Manis memiliki arti lain, yaitu: Rasa seperti gula, elok atau mungil, menarik hati, ramah, dan indah.

Data 3: "LUMY alias lucu amay" komentar akun @emilia**** pada postingan @aganta7 tanggal 18 September 2024. "Lucu amay" → "lucu amat". Kata" amay" pada komentar merupakan bentuk kreatif dari kata " amat", yaitu perubahan suku akhir kata 'at' menjadi 'ay' untuk memberikan kesan yang lebih lucu dan menggemaskan. Kata "amat" berati sangat, jadi lucu amat berati sangat lucu atau lucu sekali. Ungkapan ini digunakan dalam bahasa gaul untuk menunjukkan kekaguman terhadap sesuatu yang menggemaskan.

Simpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan yang telah di paparkan, ragam bentuk bahasa gaul yang terdapat kolom komentar instagram pada akun @aganta7 terdapat bahasa gaul bentuk pemendekkan, bahasa gaul bentuk akronim, bahasa gaul bentuk singkatan, bahasa gaul bentuk inversi, dan bahasa gaul bentuk kreatif. Peneliti mengambil tiga data dari setiap bentuk bahasa gaul yang terdapat di kolom komemtar Intagram akun @aganta7. Bahasa gaul pemendekkan ialah pembentukan dari satu kata yang dipenggal tanpa menghilangkan maknanya, Bahasa gaul akronim pemendekkan dua kata atau lebih dari kata pertama, bahasa gaul singkatan pembentukan dari beberapa gabungan huruf setiap kata, bahasa gaul inversi pembalikkan susunan fonem dari suku kata akhir ke suku kata awal tetapi maknanya tetap sama, dan bahasa gaul kreatif pembentukkan kosakata dari kreatifitas seseorang dengan kata yang hampir mendekati makna aslinya. Dengan demikian, bahasa gaul menjadi komunikasi sosial di era digital dengan kreativitas dan inovasi dari kalangan muda. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap perkembangan bahasa gaul sebagai perkembangan evolusi bahasa yang terus berlangsung.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa, Terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat. Terima kasih kepada dosen Prof. Dr. Jumadi, M.Pd., dan Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd., yang telah memberikan tugas ini guna menyelesaikan Tugas akhir Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Orang tua, keluarga, teman peneliti ucapkan terima kasih karena selalu mendukung sedari awal sampai akhir.

Daftar Referensi

A. R. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. Jurnal Skripta: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(2), 33–39.

Cahyaningsih, Endah. Dkk. (2022).*Ragam Bahasa Gaul dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Fadiljaidi*. Dieksis vol 14 no.3

Elawati, Ela. Dkk. (2023). *Penggunaan Ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi Lisan oleh Masyarakat Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.*

Norma. (2020). *Penggunaan Bahasa Gaul dalam Konunikasi Lisan di Lingkungan SMA*

Negeri 7 Palu. Jurnal Bahasa dan Sastra vol 5 no.4

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 5 November. 2024.

Patriantoro, Dkk.(2022). *Kata Gaul pada Kolom Komentar Instagram*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa vol 11 no.8